

## ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sub Tema Suhu Dan Kalor Melalui Model *Creative Problem Solving* (CPS) Pada Siswa Kelas V-B Sdn Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep Tahun Ajaran 2019-2020

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Tematik, Model Pembelajaran, *Creative Problem Solving*

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk membangkitkan minat belajar dan rasa ingin tahu siswa dalam memecahkan masalah sehingga meningkatkan hasil belajar pada sub tema suhu dan kalor kelas V-b di SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep, bagi guru mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dan bagi sekolah mampu memberikan inspirasi lebih dalam meningkatkan model-model pembelajaran sehingga menghasilkan siswa yang aktif dan kreatif.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Penelitian ini dilakukan dalam pra siklus untuk data awal dan 2 siklus. Dalam satu siklus terdiri dalam dua pertemuan, dalam pertemuan terdiri dari 1 Pembelajaran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda, uraian dan LKS, observasi aktivitas guru, dan dokumentasi.

Guru hanya menggunakan metode Tanya jawab dan ceramah, tanpa model pembelajaran, penggunaan media dan penerapan LKS yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Hal itu menjadi penyebab proses pembelajaran berjalan dengan tidak efisien dikelas dan menyebabkan hasil belajar siswa yang menurun. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran di SDN Bangselok I adalah dengan mengganti cara atau mengganti model pembelajaran yang selama ini tidak diminati lagi oleh siswa, yaitu model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Peningkatan hasil belajar pada subtema suhu dan kalor dimana hasil persentasenya persiklus adalah sebagai berikut prasiklus disetiap mata pelajarannya yaitu Bahasa Indonesia (57%), IPA (60%). Pada siklus I adalah Bahasa Indonesia (64%), IPA (69%). Siklus II Bahasa Indonesia (76%), IPA (78%). dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 70% siswa telah mencapai nilai KKM.